

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur peneliti lapangan. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.

**B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data bersifat primer dan sekunder.

- a. Data primer: data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang

---

<sup>1</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Pers, Kudus, 2010, hlm. 221.

dicari.<sup>2</sup>Disini penulis untuk mendapatkan sumber data yang bersifat primer penulis akan mewawancarai guru PAI sebagai seorang pendidik dalam bidang Agama Islam yang akan diwawancarai mengenai pelaksanaan metode latihan dalam membaca Al-Qur'an bagi anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

- b. Data sekunder: data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dokumen, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjeknya.<sup>3</sup> Di sini penulis untuk mendapatkan data yang bersifat primer adalah dengan meminta dokumen-dokumen mengenai apa yang bersangkutan dengan madrasah yang diteliti, dokumen itu bisa di dapat dengan meminta kepada tata usaha atau yang mengerti pada bagian dokumen itu.

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Demak karena Pelaksanaan Metode *Drill* bagi Siswa yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak Tahun pelajaran 2016/2017

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>4</sup>Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratnya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap

---

<sup>2</sup>SyaifudinAzwar, *Metode Penelitian*, PustakaBelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 91.

<sup>3</sup>*Ibid.*,hlm. 91.

<sup>4</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1988, hlm. 211.

peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat.<sup>5</sup>

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana obsever atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an di MTs NU Nahdlatusy Syubban Sayung Demak

## 2. Wawancara atau Interview

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>6</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang metode yang digunakan oleh guru bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

---

<sup>5</sup>W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

<sup>6</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, CV, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 135.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI, siswa, dan pihak-pihak lain yang dapat menunjang penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Dokumentasi profil sekolah yang dibutuhkan meliputi: sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian lainnya.

### E. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

#### 1. Triangulasi (*cross cheks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi “teknik” dan Triangulasi “waktu”

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>7</sup> Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. ALFABETA, Bandung, 2014 hlm. 330-331.

## 2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan rekaman wawancara.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>8</sup> Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan, kemudian peneliti menganalisis dan mengkorelasikan dengan teori yang diungkapkan sebagai dasar dalam acuan penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada objek yang diteliti (MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak).

---

<sup>8</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 42.

## 2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>9</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Karena data yang ada di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui:

### a. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perl. Proses analisis diambil dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data ini pertama kali dilakukan pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 336.

Demak, kemudian dipilih data dengan cermat agar data yang akan disajikan dapat diterima.

b. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bila dilakukan dalam uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data ini dilakukan setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya

c. Verifikasi data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan mulai sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai

Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin saja tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.